

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh lima variabel bebas (pajak reklame, pajak restoran, retribusi jasa umum, jumlah penduduk, dan jumlah industri) terhadap satu variabel terikat (pendapatan asli daerah) di wilayah administratif tingkat dua Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan rentang waktu penelitian selama lima tahun, dari 2011-2015. Beberapa poin kesimpulan yang bisa ditarik mencakup:

1. Pajak Reklame, Pajak Restoran, Retribusi Jasa Umum, Jumlah Penduduk dan Jumlah Industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman. Ini terlihat dari hasil uji F. Nilai F hitung sebesar 55,923. Lebih besar dari nilai F kritis (2,39).
2. Pajak reklame tidak berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Sleman. Nilai t hitung untuk Pajak Reklame ialah 1,975, lebih kecil dari nilai t kritis 2,005.
3. Pajak restoran tidak berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Sleman. Nilai t hitung untuk pajak restoran sebesar -0,022, lebih kecil dari t kritis 2,005.
4. Retribusi Jasa Umum berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Sleman. Nilai t hitung untuk retribusi jasa umum sebesar 4,148, lebih besar dari t kritis 2,005.

5. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Sleman. Nilai t hitung untuk jumlah penduduk sebesar 1,494, lebih kecil dari nilai t kritis 2,005.
6. Jumlah industri tidak berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Sleman. Nilai t hitung untuk jumlah industri sebesar 0,948, lebih kecil dari nilai t kritis 2,005.

B. Saran

1. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya agar mempersiapkan data – data yang di perlukan untuk kepentingan skripsi dengan sebaik mungkin, di karenakan dalam penelitian ini banyak menghabiskan waktu dalam proses pengumpulan data yang bersangkutan dengan skripsi.
2. Bagi instansi – instansi terkait, untuk memfokuskan pos – pos pendapatan yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah agar pemasukan dari pos – pos tersebut dapat meningkat secara maksimal dan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah. DISPENDA dan DPKAD untuk fokus mendorong pajak – pajak yang tidak berpengaruh terhadap PAD kabupaten sleman agar di tahun – tahun berikutnya pendapatan tersebut meningkat dan berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Sleman, seperti Pajak Restoran dan Pajak Reklame. Sedangkan DISPERINDAG harus lebih fokus lagi dalam peningkatan pelatihan – pelatihan yang dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha agar lahir industri – industri kreatif maupun industry besar yang berdampak terhadap jumlah industri yang ada di Kabupaten Sleman, dengan meningkatnya jumlah industri

dapat berpengaruh dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru untuk warga yang berada di Kabupaten Sleman yang dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sleman yang berpengaruh terhadap Meningkatnya PAD Kabupaten Sleman.

